

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi saat ini berlangsung sangat cepat. Teknologi informasi sudah menjadi hal yang sangat lumrah dan sebuah keharusan dalam aspek kehidupan. Tak hanya itu, saat ini teknologi informasi bahkan telah menjadi tulang punggung kehidupan manusia dalam penyediaan dan pemberian informasi. Keberadaan sebuah informasi yang cepat dan akurat menjadi hal yang penting bagi manusia saat ini. Data dan informasi yang diperlukan tentu harus mudah diakses oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Selatan sebagai unsur pelaksan pemerintah bertugas dan bertanggung jawab dalam mewujudkan penyelenggaraan penanggulangan bencana yang terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh. Salah satu tugas BPBD SUMSEL adalah mengurus logistik. Logistik merupakan hal yang penting ketika terjadi bencana, dampak bencana yang terjadi telah banyak menimbulkan korban, kerugian harta benda, rusaknya prasarana dan sarana publik. Sementara itu, logistik harus dikelola secara tepat agar menghasilkan informasi yang lebih akurat dan mudah dalam proses pencatatan serta informasi data-data barang logistik tersebut. Untuk menghasilkan informasi yang baik diperlukan suatu sistem yang dapat memudahkan pengelolaan barang logistik baik mencatat barang masuk, mencatat

barang yang tersedia maupun barang yang keluar serta bisa menghasilkan laporan yang akurat.

Logistik di BPBD Sumatera Selatan berasal dari bantuan Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB). Di Sumatera Selatan terdapat 16 BPBD yang tersebar di 12 Kabupaten dan 4 kota. Untuk memperoleh logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten/Kota di wilayah Sumatera Selatan mengirimkan surat resmi ke BPBD Provinsi, selanjutnya surat yang masuk diproses di BPBD Provinsi, apabila logistik yang diminta tersedia di BPBD Provinsi maka logistik akan disalurkan dari gudang BPBD Provinsi dan apabila tidak tersedia maka tidak disalurkan. Sistem seperti ini dirasa kurang memudahkan karena surat yang masuk dari BPBD Kabupaten/Kota akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk sampai. Selain itu BPBD yang meminta logistik tidak mengetahui ketersediaan logistik di gudang BPBD Provinsi pada saat itu.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sumatera Selatan saat ini pengelolaan logistik masih dilakukan dalam bentuk pembukuan, microsoft word serta microsoft excel, ketika ada barang yang masuk maka data-data barang tersebut dicatat di microsoft excel dan data logistik tersebut disimpan, kemudian logistik tersebut disimpan di dalam gudang untuk selanjutnya akan disalurkan ketika ada permintaan untuk kesiapsiagaan bencana dan ketika terjadi bencana. Logistik yang tersimpan di gudang terdapat beranekaragam jenis barang sehingga akan membutuhkan waktu yang lama ketika pencarian data logistik yang tersedia untuk dikeluarkan kepada pihak yang terkena bencana. Sistem yang seperti ini

dirasa kurang memenuhi syarat kecepatan dan ketelitian perhitungan logistik karena file-file dan berkas logistik terletak secara terpisah .

Permasalahan lain yang muncul adalah ketika akan membuat laporan untuk pimpinan. Pada proses ini pegawai mencetak laporan dengan microsoft excel dari data-data yang ada diberkas-berkas map, tetapi hal ini dapat memperlama proses pembuatan laporan serta bisa kehilangan dan kerusakan data karena data-data barang disimpan dalam rak atau lemari, proses pencarianpun harus dicari satu persatu saat dibutuhkan sehingga membutuhkan waktu yang lama. Untuk mengatasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka dibutuhkan suatu sistem pengelolaan logistik yang dapat membantu mengatasi persoalan-persoalan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka penulis menjadikannya sebagai tugas akhir dengan judul **“Sistem Informasi Pengelolaan Barang Logistik Bantuan Bencana Di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan Berbasis Web”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi pengelolaan logistik yang dapat memudahkan mengelola logistik dalam hal pencatatan dan informasi data barang masuk, barang keluar dan stok logistik di BPBD Provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimana membangun suatu sistem yang dapat mempermudah proses permintaan logistik dari BPBD Kabupaten/Kota ke BPBD Provinsi?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem yang akan dibangun ini membahas permintaan logistik dari BPBD Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan ke BPBD Provinsi Sumatera Selatan.
2. Sistem ini membahas pengelolaan logistik yang masuk, ketersediaan logistik dan logistik keluar.
3. Perancangan sistem informasi ini bisa menghasilkan laporan logistik masuk, keluar dan stok logistik.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Membangun sistem informasi pengelolaan logistik bantuan bencana di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan berbasis web yang diharapkan dapat mempermudah proses pengelolaan logistik.
2. Membuat suatu sistem informasi pengelolaan logistik bantuan bencana yang dapat memudahkan proses permintaan logistik dari BPBD Kabupaten/Kota ke BPBD Provinsi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Adapun manfaatnya sebagai berikut :

1. Sistem yang akan dibuat diharapkan dapat membantu mempermudah BPBD Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dalam melakukan permintaan logistik ke BPBD Provinsi Sumatera Selatan dan untuk mengetahui informasi ketersediaan logistik.
2. Diharapkan dapat mempermudah pencatatan logistik masuk, stok logistik di gudang dan logistik keluar dan mempermudah mengetahui informasi ketersediaan logistik.
3. Sistem informasi logistik yang akan dibangun ini, dapat mempermudah memberikan informasi kepada pimpinan mengenai laporan logistik masuk, keluar dan stok logistik.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a) Observasi

Yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan guna memperoleh data yang dapat digunakan untuk memudahkan dalam merancang sistem informasi ini.

b) Kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data yang disajikan berdasarkan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku perkuliahan, perpustakaan dan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan.

c) Wawancara

Yaitu melakukan wawancara kepada seksi logistik di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam membangun sistem ini.

1.6.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *waterfall* atau sering juga disebut air terjun. Menurut Roger S. Pressman (2012: 46) model air terjun (*waterfall*) kadang dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), dimana hal ini menyiratkan pendekatan yang sistematis dan berurutan (sekuensial) pada pengembangan perangkat lunak, yang dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna dan berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), pemodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem/perangkat lunak ke para pelanggan/pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan yang berkelanjutan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui dan mengikuti pembahasan serta format penulisan skripsi ini, maka penulis membagi tahapan atau sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman dalam melakukan penulisan dan tahap - tahap

kegiatan sesuai dengan ruang lingkup yang dijelaskan sebelumnya secara garis besar, yang dibagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi uraian teori-teori dari judul yang diambil dan membahas tinjauan pustaka.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini akan membahas tentang sejarah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan, struktur organisasi, visi dan misi, analisis kebutuhan sistem dan rancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan hasil yang didapat dari penelitian, yaitu implementasi dan hasil program yang dibuat.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan beberapa simpulan dari pembahasan masalah pada bab – bab sebelumnya serta memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi penyusun.